

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisnasari Ika Wardhani
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Komplek Joglo Baru Blok I no 1
RT 007/006, Joglo, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Wiyanto Saadah
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk. Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chan Kong Ming
Alamat Kantor : RHB Centre, Tower One Lv. 11,
Jalan Tun Razak, Kuala Lumpur
50400
Alamat Rumah : B23A-1 Park Residence 1 2A
Jalan 1/22H Bangar South 59200
Kuala Lumpur, Malaysia
Nomor Telepon : +603 92878888
Jabatan : Komisaris

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Lisnasari Ika Wardhani
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Komplek Joglo Baru Blok I no 1
RT 007/006, Joglo, Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Wiyanto Saadah
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Chan Kong Ming
Office address : RHB Centre, Tower One Lv. 11
Jalan Tun Razak, Kuala Lumpur
50400
Residential address : B23A-1 Park Residence 1 2A
Jalan 1/22H Bangar South 59200
Kuala Lumpur, Malaysia
Telephone : +603 92878888
Title : Commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, ²⁵~~15~~ Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;

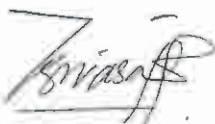


10000
STAMPED
METERAI
TEMPEL
00F7AKX745934620

Thomas Nugroho
Direktur Utama /
President Director



Chan Kong Ming
Komisaris /
Commissioner



Lisnasari Ika Wardhani
Direktur / Director



Wiyanto Saadah
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi ("TI") dalam kegiatan perantara perdagangan efek

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 150.983 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI perantara perdagangan efek. Sistem TI perantara perdagangan efek memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, perhitungan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek secara otomatis dan perpindahan data dengan sistem lainnya.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena Perusahaan sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk proses pelaporan keuangan atas kegiatan perantara perdagangan efek.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan atas kegiatan perantara perdagangan efek. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama atas sistem TI yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Operation and controls of brokerage activities information technology ("IT") systems

The Company recorded revenue from brokerage activities of Rp 150,983 million for the year ended 31 December 2023. Revenue from brokerage activities is processed by the brokerage IT system. The brokerage IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities and performs data interfaces with other systems.

We determine this area as key audit matter since the Company is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for the financial reporting processes of brokerage activities.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process over brokerage activities. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems, which included the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorised means; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*



Kami melibatkan spesialis IT kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan pada kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan perpindahan data antar sistem yang relevan. Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem berdasarkan uji petik atas pengendalian sistem TI perantara perdagangan efek, termasuk:

- Perhitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan sistem TI PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

We engaged our IT specialist to test relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process over brokerage activities, including automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between relevant systems. To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations and system outputs on a sample basis of the brokerage IT system application controls, including the:

- *Automatic calculation of brokerage commissions;*
- *Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and the IT system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Creation of automatic journals for brokerage transactions.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/March 2024

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229



RHB Sekuritas Indonesia
00348/2.1025/AU.1/09/0229-4/1/III/2024

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	167,072,177	2c, 2d, 4	291,989,708	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,000,000	5	-	Restricted cash
Deposito berjangka	13,752,392	2c, 6	13,146,771	Time deposits
Portofolio efek	36,287,424	2c, 2f, 7	78,646,738	Securities portfolio
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	3,669	2c, 2e, 8a	3,801	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih				activities - net
- Pihak berelasi	-	2c, 2e, 9, 31	7	Related parties -
- Pihak ketiga	747,295,813	2c, 2e, 9	582,395,271	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	4,750	2c, 2e, 10	415,780	Third parties -
Piutang lain-lain	3,624,732	2c, 11, 31	3,611,205	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	7,947,601	2k, 12	6,994,594	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4,500	2o, 21a	1,474,803	Prepaid taxes
Aset tak berwujud	23,363,853	2h, 13	14,554,016	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	7,027,331	2s, 14	12,608,757	Right of use assets - net
Aset tetap - bersih	21,894,128	2j, 15	23,089,228	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	10,943,951	2o, 21d	8,842,084	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,791,721	2c, 2i, 2t, 16	5,681,622	Other assets
JUMLAH ASET	1,056,014,042		1,043,454,385	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2,590,736	2c, 2e, 8b	2,238,910	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage activities
pedagang efek				
- Pihak berelasi	2,344,893	2c, 2e, 17, 31	-	Related parties -
- Pihak ketiga	242,752,524	2c, 2e, 17	131,460,264	Third parties -
Utang transaksi penjaminan				Payable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	2,000,000	2c, 2e	-	Third parties -
Utang pajak	8,645,003	2o, 21b	7,290,154	Taxes payable
Beban akrual	26,442,634	2c, 18	22,228,080	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	2c, 19	100,000,000	Bank loans
Liabilitas sewa	5,326,317	2s, 20	11,570,515	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	34,861,664	2m, 22	31,262,800	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	8,254,555	2c, 2t, 23	23,625,337	Derivative liabilities
Utang lain-lain	2,048,928	2c, 2e, 24, 31	1,686,955	Other payables
Jumlah liabilitas	335,267,254		331,363,015	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 (nilai penuh)				Rp 1,000,000 (full amount)
per saham				per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 204.082 saham	204,082,000	25	204,082,000	204,082 shares
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital
Saldo laba	275,789,302		267,133,884	Retained earnings
Jumlah ekuitas	720,746,788		712,091,370	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS	1,056,014,042		1,043,454,385	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	192,299,208	26	145,154,676	Revenues
Beban	<u>194,015,371</u>	27	<u>175,282,339</u>	Expenses
RUGI USAHA	<u>(1,716,163)</u>		<u>(30,127,663)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya - bersih	15,715,861	28	108,600,514	Other incomes - net
Beban lainnya	(4,451,609)	29	(3,674,245)	Other expenses
Biaya keuangan	<u>(4,083,194)</u>	30	<u>(1,832,650)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,464,895		72,965,956	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(Beban) pajak penghasilan	<u>1,135,091</u>	21c	<u>(14,837,108)</u>	Income tax benefit/(expenses)
LABA TAHUN BERJALAN	6,599,986		58,128,848	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalance pasca kerja	2,635,169	2m, 22	1,221,480	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(579,737)</u>	21d	<u>(268,726)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - BERSIH	<u>2,055,432</u>		<u>952,754</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8,655,418</u>		<u>59,081,602</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021	204,082,000	240,875,486	208,052,282	653,009,768	86,866	653,096,634	Balance at 31 December 2021
Penyesuaian dekonsolidasi	-	-	-	-	(86,866)	(86,866)	Deconsolidation adjustment
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year
- Laba tahun berjalan	-	-	58,128,848	58,128,848	-	58,128,848	Profit for the year
- Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - bersih	-	-	952,754	952,754	-	952,754	Other comprehensive income for the year - net
	-	-	59,081,602	59,081,602	(86,866)	58,994,736	
Saldo 31 Desember 2022	204,082,000	240,875,486	267,133,884	712,091,370	-	712,091,370	Balance at 31 December 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year
- Laba tahun berjalan	-	-	6,599,986	6,599,986	-	6,599,986	Profit for the year
- Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - bersih	-	-	2,055,432	2,055,432	-	2,055,432	Actuarial gain, - income for the year - net
	-	-	8,655,418	8,655,418	-	8,655,418	
Saldo 31 Desember 2023	204,082,000	240,875,486	275,789,302	720,746,788	-	720,746,788	Balance at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari nasabah	22,315,992		78,342,910	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan	(83,414,685)		(32,333,922)	Cash payment to clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	150,983,021		140,022,872	Cash receipt from brokerage commission
Pembayaran beban bunga	(3,598,322)	30	(740,053)	Interest payment
Penerimaan bunga	45,971,726		27,055,021	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(484,872)	30	(1,092,597)	Lease interest payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	9,794,199	26b	1,482,041	Underwriting and selling agent fees
Pembayaran sewa jangka pendek	(1,716,347)		(535,778)	Short-term rent payment
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(181,645,663)		(159,151,430)	Cash payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	42,359,315		(78,543,421)	Sale/(purchase) of securities portfolio
Pembayaran lainnya	(218,313)		(297,446)	Cash payment to others
Penerimaan klaim kelebihan pajak	1,470,303		-	Cash receipt from tax refund claim
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
Pajak penghasilan	(2,170,253)		(13,835,117)	Income tax
Pajak lainnya	(3,650,519)		(8,697,776)	Other taxes
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(4,004,418)		(48,324,696)	Net cash flow (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan entitas anak	-		105,936,054	Proceeds from sale of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	76,577	15	369,369	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	(14,427,274)	13, 15	(13,000,612)	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(14,350,697)		93,304,811	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(6,729,070)	34	(3,790,322)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	2,125,000,000		1,400,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(2,225,000,000)		(1,350,000,000)	Payment for bank loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(106,729,070)		46,209,678	Net cash flow (used in)/ provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (dilanjutkan)	(125,084,185)		91,189,793	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
(PENURUNAN)KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	(125,084,185)		91,189,793	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	292,317,330		201,127,537	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	167,233,145		292,317,330	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	82,000		81,600	Cash on hand
Bank	167,151,145		192,235,730	Cash in banks
Deposito	-		100,000,000	Time deposits
Jumlah	167,233,145		292,317,330	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhirnya berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan anggaran terakhirnya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 24 Agustus 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif sebagai Perusahaan pertama yang menerbitkan waran terstruktur di pasar modal Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, recently based on Deed No. 62 dated 23 August 2023 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The last amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree dated 24 August 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

The Company obtained a license to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a license to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The license has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

In September 2022, the Company took initiative to be the first issuer of structured warrants in the Indonesian capital market.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Floor 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Independen	-4)	Hasan Fawzi ¹⁾
/Utama		Chan Kong Ming
Komisaris	Chan Kong Ming	Syed Ahmad Taufik Albar
Komisaris	Syed Ahmad Taufik Albar ⁵⁾	
Direksi		
Direktur Utama	Thomas Nugroho	Thomas Nugroho
Direktur	Lisnasari Ika Wardhani ²⁾	Hendy Salim
Direktur	Wiyanto Sadaah ³⁾	Suryadi Adipranata

- 1) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris Utama dan Independen efektif sejak 22 Agustus 2023.
- 2) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 17 Maret 2023 setelah mendapat persetujuan OJK pada 14 Maret 2023.
- 3) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 22 Agustus 2023 setelah mendapat persetujuan OJK pada 17 Agustus 2023.
- 4) Lily Widjaja ditunjuk menjadi Komisaris Independen/Utama efektif sejak 2 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 31 Januari 2024.
- 5) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris efektif sejak 27 Februari 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT RHB Sekuritas Indonesia mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 315 orang dan 312 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Board of Commissioners		
President/Independent Commissioner	-4)	Hasan Fawzi ¹⁾
Commissioner		Chan Kong Ming
Commissioner	Chan Kong Ming	Syed Ahmad Taufik Albar
Board of Directors		
President Director	Thomas Nugroho	Thomas Nugroho
Director	Lisnasari Ika Wardhani ²⁾	Hendy Salim
Director	Wiyanto Sadaah ³⁾	Suryadi Adipranata

- 1) Resigned as President and Independent Commissioner effective as of 22 August 2023.
- 2) Appointed as Director effective as of 17 March 2023 after receiving OJK's approval on 14 March 2023.
- 3) Appointed as Director effective as of 22 August 2023 after receiving OJK's approval on 17 August 2023.
- 4) Lily Widjaja appointed as President/Independent Commissioner effective as of 2 February 2024 after receiving OJK's approval on 31 January 2024.
- 5) Resigned as Commissioner effective as of 27 February 2024..

As of 31 December 2023 and 2022, PT RHB Sekuritas Indonesia has 315 employees and 312 employees, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 25 March 2024.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets which are classified as fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as stated below, the accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the year ended 31 December 2022.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The following are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards effective starting 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendment of SFAS 46: "Income Taxes" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan**Aset keuangan**Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)**

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities**Financial assets**Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces *accounting mismatch*.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(ii) *Financial assets at amortised costs*

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Assets may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features
- Prepayment and extension terms
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *nonrecourse* loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset* of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi".

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. The Company classifies its financial assets in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss and at amortised cost.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Investment income/(loss)".

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Impairment

(i) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan, dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah margin saham, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)c. *Financial assets and liabilities* (continued)Impairment (continued)(i) *Impairment of financial assets* (continued)

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, receivables from share margin customers, the Company use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.

Impairment losses related to financial assets are classified into "Provision for impairment losses".

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada harga pasar saat tanggal laporan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at their market value as at reporting date. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss will be recorded in the statement of profit or loss.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat diberlakukan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ <i>Receivable from brokerage activities - net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Jaminan/ <i>Deposits</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Payable from underwriting activities</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara bruto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, sementara piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 yang mengacu pada PSAK 50 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" pada laba rugi (Catatan 27). Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pemulihan dari kejadian gagal bayar" pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Trade receivables and payables

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivable from underwriting activities, trade payables and payable to brokerage activities.

Receivable from and payable to brokerage activities represent amounts due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivables is classified as financial asset at amortised cost. Account payables is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Management presents the receivable and payable to customers as gross for each customer with same day settlement maturity, while receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in OJK Regulation No. 25/SEOJK.04/2021 which refers to SFAS 50 Financial Instruments: Presentation.

Account receivable are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in profit or loss (Note 27). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Recovery from bad debt" in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**f. Portofolio efek**

Portofolio efek terdiri dari reksadana dan saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya. Keuntungan dan kerugian terealisasi dan belum terealisasi tercatat pada laba rugi sebagai pendapatan/kerugian investasi, lihat Catatan 26c.

g. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek dan piutang/utang transaksi perantara pedagang efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**f. Securities portfolio**

Securities portfolio consists of shares. Securities portfolio are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

Refer to Note 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of securities portfolio are recognised on the date of the transaction. Realised and unrealised gains and losses are recorded in profit and loss as investment income/loss, refer to Note 26c.

g. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment and receivable/payable from/to brokerage activities).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**h. Aset tak berwujud**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) – 7 (tujuh) tahun.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**h. Intangible assets**

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) – 7 (seven) years.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

i. Investment property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Properti investasi, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (9 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui pada laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan kantor	5	Furniture and fixtures
Interior dan partisi	2 - 5	Interior and partition

Manajemen mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Investment property (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Investment property, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (9 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Management reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laporan laba rugi.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**j. Fixed assets (continued)**

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

l. Revenues and expenses recognition

The Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Penghasilan kegiatan penjamin emisi efek diakui berdasarkan penyelesaian termin pekerjaan sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan pelanggan.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, piutang margin dan denda telat bayar nasabah reguler diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**I. Revenues and expenses recognition**
(continued)

Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs.

Underwriting activities income is recognised over time based on contract milestones in line with the scope of work as agreed with the customer.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management, margin receivables and late payment charges to regular customer are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of securities portfolio classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from securities portfolio is recognised when the right to receive the payment is established.

Expenses are recognised on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)
m. Imbalan kerja (lanjutan)Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Penjabaran mata uang asing**Mata uang penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)
m. Employee benefits (continued)Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Foreign currency translation**Presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416
1 Dolar Singapura (SGD)	11,712

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

	2022	
1 United States Dollar (USD)	15,731	
1 Singapore Dollar (SGD)	11,659	

o. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**o. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

p. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, dimana adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**o. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

q. Impairment non-financial asset

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

r. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); atau
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member); or
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**s. Leases**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Company has the right to operate the asset; and
- The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

t. Instrumen keuangan derivatif**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**s. Leases (continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

t. Derivative financial instruments**Accounting for derivative financial instruments**

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statement. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2023***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan (instrumen utang) yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2c.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**a. Provision for employee benefits (continued)**

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

b. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

c. Provision for impairment loss

Financial assets (debt instrument) accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2c.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	82,000	81,600	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	87,180,369	114,954,166	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43,213,294	41,507,737	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,133,700	7,833,319	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,557,426	7,141,772	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,932,509	2,448,273	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,475,432	801,808	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	614,247	614,517	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	534,364	530,525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	362,608	166,414	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,604	126,198	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	143,129,682	176,125,279	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,811,723	8,781,791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,344,143	3,352,821	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,632,592	1,744,132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,238,050	406,720	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	749,349	765,376	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euroclear Bank	114,464	-	Euroclear Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	48,142	49,503	PT Bank OCBC NISP Tbk
	22,938,463	15,100,343	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Permata Tbk	1,083,000	1,010,108	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di bank	167,151,145	192,235,730	Total cash in banks
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposit less than 3 months
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Bank UOB Indonesia	-	100,000,000	PT Bank UOB Indonesia
	167,233,145	292,317,330	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160,968)	(327,622)	Provision for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	167,072,177	291,989,708	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposit for the year 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah	0.00 - 2.28%	0.00% - 3.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00 - 0.15%	0.00% - 0.13%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.00 - 0.13%	0.00% - 0.25%	Singapore Dollar
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposit less than 3 months
Rupiah	2.65% - 4.30%	2.65% - 3.95%	Rupiah

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo kas sebagai penjamin pelaksana emisi efek yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran kepada emiten sesuai ketentuan penawaran umum yang berlaku sebesar Rp 2.000.000 (2022: nihil).

5. RESTRICTED CASH

As at 31 December 2023, the Company had a cash balance as a securities underwriter of which use was restricted to payments to the issuer in accordance with the applicable public offering regulation amounting to Rp 2,000,000 (2022: nil).

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2023
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.752.392

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Deposito berjangka	
Rupiah	5.50% - 7.55%

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.752.392 dan Rp 13.146.771 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

6. TIME DEPOSITS

	2022	
		Rupiah
	13.146.771	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		Time deposit
	2.50% - 4.10%	Rupiah

The time deposits as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 13,752,392 and Rp 13,146,771 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

7. PORTOFOLIO EFEK

	2023
Saham - Rupiah	
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	8,289,022
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	6,148,604
PT Medco Energi Internasional Tbk.	5,074,146
PT Barito Pacific Tbk.	4,790,237
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1,376,348
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	1,045,772
PT Bank Central Asia Tbk.	514,180
PT Aneka Tambang Tbk.	384,092
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	377,278
PT Unilever Indonesia Tbk.	94,957
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000)	8,192,788
Jumlah	36,287,424

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tidak dijamin.

7. SECURITIES PORTFOLIO

	2022	
		Shares - Rupiah
	3,773,627	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
	-	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
	-	PT Medco Energi Internasional Tbk.
	370,328	PT Barito Pacific Tbk.
	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
	16,285,115	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
	26,018,505	PT Bank Central Asia Tbk.
	6,136,874	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
	5,452,278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	8,716,150	PT Unilever Indonesia Tbk.
	11,893,861	Others (each below Rp 1,000,000)
	78,646,738	Total

As at 31 December 2023 and 2022, all securities portfolio are measured at fair value through profit or loss and are unguaranteed.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DAN UTANG USAHA

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang biaya manajemen dari pihak ketiga kepada Perusahaan.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang levy, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Over the Counter.

8. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Trade receivables

These accounts represents management fees receivables for Company from third parties.

b. Trade payables

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek and Over the Counter payables.

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

	2023	2022	
Piutang nasabah	664,158,374	582,395,278	Receivable from customers
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	83,137,439	-	Receivable from clearing and guarantee institution
Jumlah	747,295,813	582,395,278	Total

Rincian piutang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

Details of receivable from brokerage activities are as follows:

a. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Nasabah kelembagaan			Institutional customer
RHB Investment Bank Berhad	-	7	RHB Investment Bank Berhad
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	412,589,142	433,539,224	Balance less than 2% of receivable from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	236,619,455	189,412,734	Balance greater or equal to 2% of receivable from customer
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	29,138,806	12,098,071	Balance less than 2% of receivable from customers
Lembaga kliring dan penjaminan	83,137,439	-	Clearing and guarantee institution
Sub jumlah	761,484,842	635,050,029	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,189,029)	(52,654,758)	Provision for impairment loss
Jumlah	747,295,813	582,395,278	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan aktivitas

	2023	2022
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	162,200,559	196,124,430
Transaksi margin	487,008,038	426,827,528
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	29,138,806	12,098,078
Lembaga kliring dan penjaminan	83,137,439	-
Sub jumlah	761,484,842	635,050,036
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,189,029)	(52,654,758)
Jumlah	747,295,813	582,395,278

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang nasabah sebesar Rp 14.189.029 (2022: Rp 52.654.758) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 14.189.029 (2022: Rp 52.654.758). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat biasanya dalam waktu dua hari kerja dari tanggal perdagangan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	52,654,758	52,654,758
Penambahan tahun berjalan	3,318,501	-
Pemulihan	(16,152,301)	-
Penghapusbukuan	(25,631,929)	-
Saldo akhir tahun	14,189,029	52,654,758

10. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi efek. Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dengan jangka waktu pembayaran selama 14 (empat belas) hari. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua piutang belum jatuh tempo.

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET (continued)

b. Based on activities

Customers with securities account
Regular transactions
Margin facility transactions
Institutional customers
Regular transactions
Clearing and guarantee institution
Subtotal
Less:
Provision for impairment loss
Total

As of 31 December 2023, receivables from customer amounting Rp 14,189,029 (2022: Rp 52,654,758) are impaired and has been provisioned amounting Rp 14,189,029 (2022: Rp 52,654,758). The Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Generally all receivables are settled in a short time usually within two working days from the date of trading.

Movement of provision for impairment loss as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Recovery
Write-off
Ending balance

10. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities underwriter. Substantially, all receivables are settled within a payment period of 14 (fourteen) days. As of 31 December 2023, all invoices are not yet due.

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Piutang transaksi	339,015
Piutang Car Ownership Program (COP)	577,917
Lain-lain	1,626,455
Sub-total	2,543,387
Pihak ketiga	
Piutang dividen dan bunga	172,542
Piutang karyawan	236,867
Lain-lain	671,936
Sub-total	1,081,345
Jumlah	3,624,732

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

11. OTHER RECEIVABLES

	2022	
		Related parties (Note 31)
	731,026	Transaction receivable
	348,333	Car Ownership Program (COP) receivable
	1,616,901	Others
Sub-total	2,696,260	Sub-total
		Third parties
	256,645	Dividend and interest receivable
	38,066	Employee receivable
	620,234	Others
Sub-total	914,945	Sub-total
Jumlah	3,611,205	Total

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023
Langganan Pemeliharaan Software	3,925,297
Asuransi	942,110
Kantor	247,601
Biaya Langganan Riset	206,276
Uang muka	96,241
Lain-lain	2,530,076
Jumlah	7,947,601

12. PREPAID EXPENSES

	2022	
	2,678,674	Software Maintenance Subscription
	224,214	Insurance
	257,277	Office
	190,830	Research Subscriptions
	334,661	Advance
	3,308,938	Others
Jumlah	6,994,594	Total

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	2023
Perangkat lunak - bersih	15,863,853
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000
	23,363,853

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.500.000 dan Rp 135.000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2022	
	14,419,016	Software - net
	135,000	Investment in Stock Exchange
	14,554,016	

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135,000.

The balance of the investment in the stock exchange as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 7,500,000 and Rp 135,000 respectively.

Increase in investment of the stock exchange in 2023 is in accordance to letter from stock exchange with letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 31 December 2023 and 2022.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2023					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Perangkat lunak	35,821,954	5,019,341	-	40,841,295	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	21,402,938	3,574,504	-	24,977,442	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	14,419,016			15,863,853	Net book value
31 Desember/December 2022					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Perangkat lunak	32,193,095	3,628,859	-	35,821,954	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	17,327,835	4,075,103	-	21,402,938	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	14,865,260			14,419,016	Net book value

14. ASET HAK GUNA - BERSIH

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Gedung	32,085,819	1,623,537	(1,866,812)	31,842,544	Acquisition cost Building
Peralatan kantor	259,449	92,810	-	352,259	Office equipment
Jumlah	32,345,268	1,716,347	(1,866,812)	32,194,803	Total
Akumulasi penyusutan Gedung	19,606,786	7,153,234	(1,866,812)	24,893,208	Accumulated depreciation Building
Peralatan kantor	129,725	144,539	-	274,264	Office equipment
Jumlah	19,736,511	7,297,773	(1,866,812)	25,167,472	Total
Nilai buku bersih	12,608,757			7,027,331	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA – BERSIH (lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	30,780,392	2,180,195	(874,768)	32,085,819	Building
Peralatan kantor	288,127	259,449	(288,127)	259,449	Office equipment
Jumlah	31,068,519	2,439,644	(1,162,895)	32,345,268	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	13,514,146	6,967,408	(874,768)	19,606,786	Building
Peralatan kantor	288,127	129,725	(288,127)	129,725	Office equipment
Jumlah	13,802,273	7,097,133	(1,162,895)	19,736,511	Total
Nilai buku bersih	17,266,246			12,608,757	Net book value
Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:					Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right of use assets
Gedung	7,153,234	6,967,408	Building
Peralatan kantor	144,539	129,725	Office equipment
Subtotal	7,297,773	7,097,133	Subtotal
Beban bunga (Catatan 20):			Interest expense (Note 20):
Gedung	480,749	1,081,153	Building
Peralatan kantor	4,123	11,444	Office equipment
Subtotal	484,872	1,092,597	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	1,716,347	535,778	Expenses related to short term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	-	-	Expenses related to leases of low value assets that are not short term leases
Jumlah	9,498,992	8,725,508	Total

15. ASET TETAP - BERSIH

15. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Interior dan partisi	27,002,410	962,980	-	-	27,965,390
Perabotan kantor	66,924,875	8,261,554	-	-	75,186,429
Kendaraan	5,476,654	183,400	(143,476)	-	5,516,578
Jumlah	99,403,939	9,407,934	(143,476)	-	108,668,397
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Interior dan partisi	19,141,602	4,515,385	-	-	23,656,987
Perabotan kantor	52,303,256	5,894,064	-	-	58,197,320
Kendaraan	4,869,853	193,585	(143,476)	-	4,919,962
Jumlah	76,314,711	10,603,034	(143,476)	-	86,774,269
Nilai buku bersih	23,089,228				21,894,128
					Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

15. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	26,971,315	31,095	-	-	27,002,410	Interior and partition
Perabotan kantor	54,445,086	9,165,058	-	3,314,731	66,924,875	Furniture and fixtures
Kendaraan	10,073,216	175,600	(4,772,162)	-	5,476,654	Vehicles
Jumlah	91,489,617	9,371,753	(4,772,162)	3,314,731	99,403,939	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	14,417,549	4,724,053	-	-	19,141,602	Interior and partition
Perabotan kantor	45,754,856	3,233,669	-	3,314,731	52,303,256	Furniture and fixtures
Kendaraan	8,499,125	1,142,890	(4,772,162)	-	4,869,853	Vehicles
Jumlah	68,671,530	9,100,612	(4,772,162)	3,314,731	76,314,711	Total
Nilai buku bersih	22,818,087				23,089,228	Net book value

Rincian keuntungan penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale and write-off of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	76,577	369,369	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	76,577	369,369	Gain

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban sebesar Rp 10.603.034 dan Rp 9.100.612 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expense charged to expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 10,603,034 and Rp 9,100,612, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 23.679.401 dan Rp 23.705.613 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company's fixed assets have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sinar Mas against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 23,679,401 and Rp 23,705,613 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 31 December 2023 and 2022, based on management's review, there is no indication of impairment of the Company's fixed assets.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Properti investasi	11,244,017	-	Investment property
Jaminan gedung	2,583,966	4,667,520	Office building deposits
Beban ditangguhkan - Car Ownership Program (COP)	570,000	348,333	Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Lain-lain	389,285	661,316	Others
Jumlah	14,791,721	5,681,622	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Tanah	- 9,168,209	-	9,168,209
Gedung	- 2,211,609	-	2,211,609
Jumlah	- 11,379,818	-	11,379,818
Akumulasi penyusutan			
Gedung	- 135,801	-	135,801
Nilai buku bersih			11,244,017

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal dari tagihan piutang nasabah gagal bayar.

Perusahaan mencatat properti investasi sebesar biaya perolehan, yaitu sebesar harga pasar properti investasi pada saat diambil alih ditambah biaya transaksi lainnya. Harga pasar properti investasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dino Farid dan Rekan, sesuai dengan Laporan Penilaian Properti tertanggal 18 April 2023, dengan nilai pasar sebesar Rp 10,516,100. Pengukuran nilai wajar adalah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 properti investasi telah diasuransikan oleh Perusahaan dengan uang pertanggungan sebesar masing-masing Rp 11.216.640. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

16. OTHER ASSETS (continued)

Reconciliations of the carrying amount of investment property is as follows:

31 Desember/December 2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost			
Land	- 9,168,209	-	9,168,209
Building	- 2,211,609	-	2,211,609
Total	- 11,379,818	-	11,379,818
Accumulated depreciation			
Building	- 135,801	-	135,801
Net book value			11,244,017

Investment property is property owned by the Company which originates from recovery of past defaulted bad debts customers.

The Company recorded investment property at acquisition cost, which is the market value of the investment property at the time it is taken including other transaction cost. The market value of investment property is determined based on appraisal carried out by KJPP Dino Farid and Partners, in accordance with the Property Appraisal Report dated 18 April 2023 with the market value of Rp 10,516,000. The fair value measurement was using Level 2 fair value hierarchy.

As at 31 December 2023, based on management's review, there is no indication of impairment of Company's investment properties.

As at 31 December 2023, the investment property is insured by the Company for a total coverage of Rp 11,216,640. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	2023	2022
Utang nasabah	245,097,417	130,831,059
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	629,205
Jumlah	245,097,417	131,460,264

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payables arising from Company's transactions as a securities broker.

Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution
Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

Details of payable to brokerage activities are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Nasabah kelembagaan			Institutional customer
RHB Investment Bank Berhad	2,344,893	-	RHB Investment Bank Berhad
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	124,687,067	98,762,732	Balance less than -
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	74,980,248	29,095,252	2% of payable to customers
Nasabah kelembagaan			Balance greater or equal to 2% of payable from customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	26,433,214	2,973,075	Institutional customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	16,651,995	-	Balance less than -
Sub jumlah	242,752,524	130,831,059	2% of payable from customers
Jumlah	245,097,417	130,831,059	Balance greater or equal to 2% of payable from customers
			Sub total
			Total

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Cadangan bonus	10,156,278	6,126,506	Bonus provision
Komisi pemasaran	3,436,290	2,055,212	Marketing commission
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	3,345,920	2,988,609	THR provision
Jasa profesional	1,501,441	1,587,963	Professional fee
Lain-lain	8,002,705	9,469,790	Others
Jumlah	26,442,634	22,228,080	Total

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk agen penjualan, dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expenses for selling agent, and insurance.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Bank UOB Indonesia	-	50,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT OCBC NISP Tbk	-	50,000,000	PT OCBC NISP Tbk
Jumlah	-	100,000,000	Total
PT Bank HSBC Indonesia		PT Bank HSBC Indonesia	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 yang masih berlaku sampai dinyatakan lain oleh bank. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* dengan plafon sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2024. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 155.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Perjanjian telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2024. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Perusahaan memiliki *outstanding* sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2022 dengan tingkat bunga 6,0% per tahun dan tenor 6 hari sejak tanggal 30 Desember 2022. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 6.575. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 5 Januari 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is granted banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia through agreement dated 2 November 2017 which is still valid until stated otherwise by the bank. The facilities provided by PT Bank HSBC Indonesia are revolving credit facility with plafond amounting to Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company is granted banking facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 1 July 2020 which is valid until 5 May 2024. The facilities provided by PT Bank Permata Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facilities provided by PT Bank UOB Indonesia are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. The agreement has been extended until 30 September 2024. The facilities provided are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 50,000,000 for year 2022 with interest rate at 6.0% per annum and 6 days tenor started on 30 December 2022. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 6,575. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. On 5 January 2023, this loan has been repaid. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standard Chartered Bank

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 Februari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Standard Chartered Bank adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 75.000.000. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 112.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Standard Chartered Bank

The Company is granted banking facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2020 which is valid until 31 December 2020. The facilities provided by Standard Chartered Bank are revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000. On 22 January 2021, the agreement has been extended with the facility availability period until 31 December 2021, automatically extended every 12 months, unless any other provisions by the bank. The facilities provided are revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 7 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2024. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 125.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Perusahaan memiliki outstanding sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2022 dengan tingkat bunga 6,0% per tahun dan tenor 7 hari sejak tanggal 30 Desember 2022. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 6.575. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 6 Januari 2023, pinjaman ini telah dilunasi. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Pendanaan Efek Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia melalui perjanjian tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2023. Pada tanggal 16 Oktober 2023, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas yang diberikan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia adalah fasilitas pendanaan terkait transaksi margin nasabah sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan ditentukan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Agustus 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2024. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company is granted banking facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 7 December 2020 which is valid until 30 November 2021 and has been extended until 30 November 2024. The facilities provided by PT Bank OCBC NISP Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 125,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 50,000,000 for year 2022 with interest rate at 6.0% per annum and 7 days tenor started on 30 December 2022. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 6,575. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. On 6 January 2023, this loan has been repaid. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

PT Pendanaan Efek Indonesia

The Company is granted funding facilities from PT Pendanaan Efek Indonesia through agreement dated 17 October 2022 which is valid until 17 October 2023. On 16 October 2023, the agreement has been extended with the facility availability period until 17 October 2024. The facilities provided by PT Pendanaan Efek Indonesia are funding for customer margin transaction facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined by PT Pendanaan Efek Indonesia. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company is granted banking facilities from PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated 1 August 2023 which is valid until 1 August 2024. The facilities provided by PT Bank Central Asia Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 11 Maret 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2024. Fasilitas yang diberikan oleh dari PT CIMB Niaga Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (continued)

PT CIMB Niaga Tbk

The Company is granted banking facilities from PT CIMB Niaga Tbk through agreement dated 11 March 2023 which is valid until 11 March 2024. The facilities provided by PT CIMB Niaga Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2023 and 2022. As at 31 December 2023 and 2022 there were no breach in covenants.

20. LIABILITAS SEWA

Jumlah liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.326.317 (2022: Rp 11.570.515) dengan jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp 484.872 (2022: Rp 1.092.597). Jangka waktu sewa berkisar antara dua sampai lima tahun setelah pengakuan sewa.

20. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities as at 31 December 2023 is Rp 5,326,317 (2022: Rp 11,570,515) with total interest expense from lease liabilities amounted to Rp 484,872 (2022: Rp 1,092,597). The lease periods range from between two to five years upon recognition of lease.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan telah diterima oleh Perusahaan maupun klaim restitusi pajak yang belum ditetapkan atau dalam proses keberatan atau banding.

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes of which the Tax Authority has confirmed and the Company has accepted are classified as well as claim for tax refunds which either have not been confirmed or are in dispute or objection.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
- Sedang dalam proses keberatan/banding			In process in -
Pajak lain-lain	-	1,470,303	objection/appeal
			Others tax
Pajak lain-lain	4,500	4,500	Others tax
Jumlah	<u>4,500</u>	<u>1,474,803</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	411,758	1,035,498	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 ayat (2)	80,006	153,780	Article 4 (2)
Pasal 21	675,856	933,049	Article 21
Pasal 23	89,977	170,164	Article 23
Pasal 26	8,060	8,029	Article 26
Pajak pertambahan nilai	4,265,610	2,860,896	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	3,113,736	2,128,738	Income tax on securities trading
Jumlah	<u>8,645,003</u>	<u>7,290,154</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2023	2022	
Pajak kini	1,546,513	13,751,625	Current tax
Pajak tangguhan	(2,681,604)	1,085,483	Deferred tax
	<u>(1,135,091)</u>	<u>14,837,108</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			
	2023	2022	
Laba sebelum pajak	5,464,895	72,965,956	Profit before tax
(Dikurangi)/ditambah:			(Deducted)/added:
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	-	(27,037,400)	Consolidated elimination adjustment
	5,464,895	45,928,556	
Beda waktu :			Timing differences:
Imbalan kerja	6,234,033	(3,115,111)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(252)	188,609	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	4,029,772	(2,111,286)	Bonus expenses
Beban THR	357,311	103,773	THR expenses
Aset hak-guna	7,027,331	-	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(5,326,317)	-	Lease liabilities
Penghapusan rugi pajak	(132,766)	-	Write-off tax loss carryforward
Total perbedaan waktu	12,189,112	(4,934,015)	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(5,921,557)	(6,278,320)	Interest on time deposits, current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(319,557)	(8,476,809)	Fixed income
Beban terkait pajak final	3,404,766	725,220	Expenses related to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:			Non deductible expenses:
Amortisasi beban ditangguhkan	-	63,333	Amortisation on deferred charges
Biaya jamuan	1,082,759	276,344	Entertainment expenses
Beban pajak	5,139,321	3,674,246	Tax expenses
Cadangan atas penurunan nilai	(15,985,646)	9,634,539	Provision for impairment loss
Beban depresiasi aset hak guna	-	6,797,965	Depreciation expense right of use assets
Beban bunga pembiayaan sewa	-	1,032,181	Lease interest expense
Lain-lain	3,975,637	11,047,477	Others
Total perbedaan tetap	(8,624,277)	18,496,176	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	9,029,730	59,490,717	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	1,986,540	13,087,958	Income tax expenses - current
Penyesuaian tahun lalu	(440,027)	663,667	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	1,546,513	13,751,625	Income tax expenses
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income taxes
Pajak penghasilan Pasal 23	(432,133)	(299,192)	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	(1,142,649)	(11,753,268)	Income tax Article 25
Ditambah/(dikurangi) penyesuaian tahun lalu	440,027	(663,667)	Add/(less) prior year adjustment
Kurang bayar pajak penghasilan badan	411,758	1,035,498	Underpayment of corporate income tax

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,464,895	45,928,556	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,202,277	10,104,282	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(1,373,045)	(3,246,128)	Income-related with final tax
Beban atas pendapatan terkait pajak final	749,049	159,548	Expense from income related to final tax
Penyesuaian tahun lalu	(440,027)	663,667	Prior year adjustment
Pemulihan dari penurunan nilai	(3,516,842)	-	Recovery of impairment loss
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut perpajakan	2,243,497	7,155,739	Non deductible expense
Total (manfaat)/beban pajak penghasilan	(1,135,091)	14,837,108	Total (benefit)/income tax expense

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

The reconciliation between income before income tax, as shown in profit loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 2023					
		Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	31 Desember/ December 2023	
1 Januari/ January 2023					
Beban akrual	2,005,324	965,158	-	2,970,482	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	6,877,816	1,371,487	(579,737)	7,669,566	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(70,265)	(55)	-	(70,320)	Fixed assets
Aset hak-guna	-	1,546,013	-	1,546,013	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	-	(1,171,790)	-	(1,171,790)	Lease liabilities
Kompensasi rugi fiskal	29,209	(29,209)	-	-	Tax loss compensation
Jumlah aset pajak tangguhan	8,842,084	2,681,604	(579,737)	10,943,951	Total deferred tax assets

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 2022				
	1 Januari/ January 2022	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	31 Desember/ December 2022	
Beban akrual	2,446,977	(441,653)	-	2,005,324	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	7,831,866	(685,324)	(268,726)	6,877,816	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(111,759)	41,494	-	(70,265)	Fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	29,209	Tax loss compensation
Jumlah asset pajak tangguhan	10,196,293	(1,085,483)	(268,726)	8,842,084	Total deferred tax assets

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya masing-masing tanggal 19 Januari 2024 dan 3 Februari 2023.

Perusahaan juga memberikan uang penghargaan masa kerja bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja minimal selama 3 tahun. Selain uang penghargaan, Perusahaan juga akan memberikan uang pesangon dan/ atau uang penggantian hak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recognised their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 are calculated by an independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, as stated in its report dated 19 January 2024 and 3 February 2023, respectively.

The Company will also provides for long service award for employees who have work for the Company for at least 3 years. Beside long service award, the employees will also be provided with severance pay and/ or compensation money according to the Company Regulations which are based on the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 of 2021 regarding the Definite Period of Employment Contract, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and the Termination of Employment Relationship.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto	6.80%	7.30%
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	10.00%	10.00%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)
- Tingkat cacat	0,02% dari tingkat kematian/0.02% of mortality rate	0,02% dari tingkat kematian/0.02% of mortality rate
- Tingkat pengunduran diri	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)
- Usia pensiun normal	57 tahun/years old	57 tahun/years old

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.861.664	31.262.800

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	5.175.919	(4.857.523)
Biaya bunga	2.282.184	2.598.755
Jumlah	7.458.103	(2.258.768)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	31.262.800	35.599.392
Biaya jasa kini	5.175.919	(4.857.523)
Biaya bunga	2.282.184	2.598.755
Pembayaran manfaat	(1.224.070)	(856.344)
Pengukuran kembali	(2.635.169)	(1.221.480)
Saldo akhir	34.861.664	31.262.800

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	31,905,022 38,209,853	4,660,145 5,773,202
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	37,902,551 32,108,712	5,720,202 4,693,612

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Actuary assumptions used in determining employee benefits expense and provision at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Economic assumptions:	
Discount rate	-
Future salary increase	-
Other assumptions:	
Mortality rate	-
Disability rate	-
Resignation rate	-
Normal pension age	-

Employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022, is as follows:

Present value of employee benefits liabilities

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

Current service cost
Interest cost
Total

Movements in present value of benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Remeasurement
Ending balance

The sensitivity of defined benefits obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow :

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow : (continued)

31 Desember/December 2022				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	28,592,424 34,281,335	3,997,892 4,906,686	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	34,012,825 28,769,856	4,865,995 4,023,358	Salary increase rate

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 18,43 tahun dan 19,20 tahun.

As of 31 December 2023 and 2022, the weighted average duration of employee benefits liabilities are 18.43 years and 19.20 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 10 tahun/ Between 1 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja	528,637	19,152,963	15,180,064	34,861,664	Employee benefits

23. UTANG DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari waran terstruktur yang nilainya berubah terhadap perubahan harga instrumen *underlying* yaitu saham dari Indeks IDX 30 dengan periode jatuh tempo berkisar 3 sampai 9 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 63 waran terstruktur beredar (2022: 13 waran terstruktur). Waran terstruktur yang jatuh tempo, menggunakan metode penyelesaian melalui pembayaran kas. Nilai waran terstruktur yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of structured warrants whose values change in response to changes in prices of the underlying instruments constituting of Index IDX 30 shares with maturity period ranging from 3 to 9 months. As at 31 December 2023, the Company has 63 outstanding structured warrants (2022: 13 structured warrants). Structured warrants that expiry, use a settlement method through cash payments. Outstanding structured warrants value as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Waran terstruktur	8,254,555	23,625,337	Structured warrants
Nilai pokok <i>underlying</i>	133,529,433	147,259,214	Underlying principle amount

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
Utang pihak berelasi (Catatan 31)	1,485,081	1,141,108	Related parties payables (Note 31)
Utang transaksi	271,838	271,838	Transaction payable
Utang jaminan	257,001	239,001	Deposit payable
Lain-lain	35,008	35,008	Others
Jumlah	2,048,928	1,686,955	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The shareholders composition of the Company as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Nama pemegang saham/Name of Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

26. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

26. REVENUE

Represent revenue in relation with:

	2023	2022	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	150,983,021	140,022,872	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	9,794,199	1,608,459	Revenue from underwriting activities
Pendapatan investasi	31,521,988	3,523,345	Investment income
Jumlah	192,299,208	145,154,676	Total

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

a. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	2023	2022	
Komisi transaksi	65,403,154	86,876,896	Transaction commissions
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	58,993,909	42,930,346	Interest on settlement financial transaction (margin)
Laba terealisasi perdagangan efek:			Realised gain from the disposal of securities trading :
- Laba penjualan obligasi	26,585,958	10,215,630	Gain on sale of bonds -
Jumlah	150,983,021	140,022,872	Total

b. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

b. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	2023	2022	
Jasa penasihat keuangan	6,075,225	-	Financial advisory fee
Jasa penjamin emisi efek	3,718,974	1,608,459	Underwriting fee
Jumlah	9,794,199	1,608,459	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

c. PENDAPATAN INVESTASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan diterima dari hasil investasi:		
Dividen	9,697,730	-
Bunga obligasi	<u>418,238</u>	<u>6,075</u>
	10,115,968	6,075
Keuntungan investasi terealisasi	21,845,069	2,151,146
(Kerugian)/keuntungan investasi yang belum terealisasi	<u>(439,049)</u>	<u>1,366,124</u>
Jumlah	<u>31,521,988</u>	<u>3,523,345</u>

Pendapatan dividen termasuk dividen dari penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia terkait peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023 (Catatan 13).

26. REVENUES (continued)

c. INVESTMENT INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Revenue from investment results:			
Dividends	9,697,730	-	
Bond interest	<u>418,238</u>	<u>6,075</u>	
	10,115,968	6,075	
Realized gain from investment	21,845,069	2,151,146	
Unrealized (loss)/gain from investment	<u>(439,049)</u>	<u>1,366,124</u>	
Total	<u>31,521,988</u>	<u>3,523,345</u>	

Dividend income include dividend from investment in PT Bursa Efek Indonesia related to increase in investment in the stock exchange in 2023 (Note 13).

27. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban kepegawaian	124,072,804	99,966,034
Jasa profesional	16,190,155	13,204,485
Perbaikan dan pemeliharaan	12,471,415	9,827,104
Telekomunikasi	10,949,392	10,263,033
Penyusutan	10,603,033	9,100,612
Penyusutan - aset hak guna	7,297,773	7,097,133
Iklan dan promosi	5,337,248	4,749,931
Asuransi	4,344,356	2,501,877
Beban amortisasi	3,574,504	4,075,103
Biaya jasa gedung	2,872,782	3,004,851
Administrasi dan umum	2,418,283	2,375,162
Perjalanan dinas	2,171,560	1,348,028
Jamuan dan sumbangan	2,024,958	831,929
Pelatihan dan seminar	1,288,401	3,682,443
Pajak final	1,177,496	778,167
Kustodian	905,790	1,218,479
Penyusutan - investasi properti	135,801	-
Pemulihan dari kejadian gagal bayar	(16,152,301)	-
Lain-lain	<u>2,331,921</u>	<u>1,257,968</u>
Jumlah	<u>194,015,371</u>	<u>175,282,339</u>

Expenses based on nature is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Salary expenses	124,072,804	99,966,034	
Professional fee	16,190,155	13,204,485	
Repair and maintenance	12,471,415	9,827,104	
Telecommunication	10,949,392	10,263,033	
Depreciation	10,603,033	9,100,612	
Depreciation - Rights of use assets	7,297,773	7,097,133	
Advertising and promotion	5,337,248	4,749,931	
Insurance	4,344,356	2,501,877	
Amortization expenses	3,574,504	4,075,103	
Building service charge	2,872,782	3,004,851	
Administration and general	2,418,283	2,375,162	
Travelling expense	2,171,560	1,348,028	
Entertainment and donations	2,024,958	831,929	
Training and seminars	1,288,401	3,682,443	
Final tax	1,177,496	778,167	
Custodian	905,790	1,218,479	
Depreciation - Investment Properties	135,801	-	
Recovery from bad debt	(16,152,301)	-	
Others	<u>2,331,921</u>	<u>1,257,968</u>	
Total	<u>194,015,371</u>	<u>175,282,339</u>	

28. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan denda nasabah	8,682,983	17,190,891
Pendapatan bunga giro dan deposito	5,286,509	5,964,528
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(290,142)	1,668,763
Keuntungan penjualan aset tetap	76,577	369,369
Pendapatan bunga dana jaminan	635,048	225,753
Keuntungan penjualan entitas anak	-	83,165,453
Lain-lain	<u>1,324,886</u>	<u>15,757</u>
Jumlah	<u>15,715,861</u>	<u>108,600,514</u>

28. OTHER INCOMES - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penalty income from customer	8,682,983	17,190,891	
Interest income from giro and time deposit	5,286,509	5,964,528	
(Loss)/gain on foreign exchange - net	(290,142)	1,668,763	
Gain on disposal of fixed assets	76,577	369,369	
Interest income from guaranteed fund	635,048	225,753	
Gain on sale of subsidiary	-	83,165,453	
Others - net	<u>1,324,886</u>	<u>15,757</u>	
Total	<u>15,715,861</u>	<u>108,600,514</u>	

29. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari penyesuaian beban pajak pertambahan nilai yang tidak bisa dikreditkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.03/2010.

29. OTHER EXPENSES

The account consists of adjustment of value added tax expenses that cannot be credited based on Minister of Finance Regulation Number 78/PMK.03/2010.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. BIAYA KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga pinjaman bank	3,598,322	740,053
Bunga sewa pembiayaan	<u>484,872</u>	<u>1,092,597</u>
Jumlah	<u>4.083,194</u>	<u>1.832.650</u>

*Interest on bank loans
Interest on lease financing*

Total

30. FINANCE COST

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi dalam proses bisnis normal. Transaksi - transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Company undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Company also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
Personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key management personnel consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban cadangan imbalan kerja, program kepemilikan kendaraan/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, vehicle ownership program.</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih (Catatan 9)			Receivable from brokerage activities - net (Note 9)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	-	7	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek	0.00%	0.00%	Percentage to total receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain (Catatan 11)			Other receivables (Note 11)
RHB Investment Bank Berhad	1,965,470	2,347,927	RHB Investment Bank Berhad
Personel manajemen kunci	577,917	348,333	Key management personnel
	2,543,387	2,696,260	
Persentase terhadap total piutang lain-lain	70.17%	74.66%	Percentage to total other receivables
	2023	2022	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)			Payable to brokerage activities (Note 17)
RHB Investment Bank Berhad	2,344,893	-	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	0.96%	0.00%	Percentage to total payable to brokerage activities
Utang lain-lain (Catatan 24)			Other payables (Note 24)
RHB Investment Bank Berhad	1,485,081	1,141,108	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total utang lain-lain	72.48%	67.64%	Percentage to total other payables
	2023	2022	
BEBAN			EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	6,303,731	4,578,250	Salary and allowances
Beban imbalan kerja	1,332,293	323,098	Employee benefits expense
Bonus dan THR	1,769,783	1,396,491	Bonus and THR
	9,405,807	6,297,839	
Persentase terhadap total beban kepegawaian	7.58%	6.30%	Percentage to total personnel expenses

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Divisi Keuangan Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi Keuangan Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's Finance Division prepares daily cashflow projection. The Company's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's brokerage, securities underwriting and securities selling activities.

The maturity table below provide information about maturities estimation of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

31 Desember/December 2023							
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	2,590,736	-	-	-	-	2,590,736	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	245,097,418	-	-	-	-	245,097,418	Payable to brokerage activities
Utang transaksi penjaminan emisi efek	2,000,000	-	-	-	-	2,000,000	Payable to underwriting activities
Beban akrual	26,442,634	-	-	-	-	26,442,634	Accrued expense
Liabilitas sewa	5,084,388	175,788	175,788	68,947	-	5,504,911	Lease liabilities
Utang derivatif	8,254,555	-	-	-	-	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	563,847	-	-	-	1,485,081	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	290,933,578	175,788	175,788	68,947	1,485,081	291,939,182	Total financial liabilities
31 Desember/December 2022							
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	2,238,910	-	-	-	-	2,238,910	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	131,460,264	-	-	-	-	131,460,264	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	100,013,151	-	-	-	-	100,013,151	Bank loans
Beban akrual	22,228,080	-	-	-	-	22,228,080	Accrued expense
Liabilitas sewa	6,851,649	5,084,388	175,788	244,735	-	12,356,560	Lease liabilities
Utang derivatif	23,625,337	-	-	-	-	23,625,337	Derivative liabilities
Utang lain-lain	545,847	-	-	-	1,141,108	1,686,955	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	286,963,238	5,084,388	175,788	244,735	1,141,108	293,609,257	Total financial liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual dan utang lain-lain merupakan jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan sama dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Pinjaman bank yang didapat oleh Perusahaan merupakan pinjaman jangka pendek yang mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 19).

Utang derivatif yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan waran terstruktur yang tidak mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 23). Nilai tercatat utang derivatif didasarkan pada jumlah waran terstruktur yang beredar di pasar dikalikan dengan harga pasarnya.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan berasal dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang 100% dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat KPEI adalah lembaga milik negara, piutang lembaga kliring dan penjaminan memiliki eksposur rendah terhadap risiko kredit.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the financial liabilities such as trade payables, payable to brokerage activities, accrued expenses and other payables are short term, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow.

Borrowings from banks obtained by the Company are interest-bearing short term borrowings (refer to Note 19).

Derivative liabilities owned by the Company consists of structured warrants that are not affected by interest rates (refer to Note 23). Carrying amount for derivative liabilities are based on number of structured warrants circulating in the market multiplied by their market price.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

In the case of brokerage activities, the potential loss is on the settlement risk.

The Company set up credit risk management policies and tools that include credit approval policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Receivable from clearing and guarantee institution is from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which is 100% owned by Indonesia Stock Exchange (IDX). Considering KPEI is a state-owned institution, receivable from clearing and guarantee institution has low exposure on credit risk.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

31 Desember/December 2023				
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	167,072,177	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2,000,000	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	-	13,752,392	13,752,392	Time deposits
Portfolio efek	-	36,287,424	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha	-	3,669	3,669	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	649,208,597	112,276,245	761,484,842	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	4,750	4,750	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	3,624,732	3,624,732	Other receivables
Aset lain-lain	-	3,547,703	3,547,703	Other assets
	<u>649,208,597</u>	<u>338,569,092</u>	<u>987,777,689</u>	
Total			<u>987,777,689</u>	Total

31 Desember/December 2022				
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	292,317,330	292,317,330	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	13,146,771	13,146,771	Time deposits
Portfolio efek	-	78,646,738	78,646,738	Securities portfolio
Piutang usaha	-	3,801	3,801	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	622,951,965	12,098,071	635,050,036	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	415,780	415,780	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	3,611,205	3,611,205	Other receivables
Aset lain-lain	-	5,681,622	5,681,622	Other assets
	<u>622,951,965</u>	<u>405,921,318</u>	<u>1,028,873,283</u>	
Total			<u>1,028,873,283</u>	Total

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan tahapan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2023 and 2022:

31 Desember/December 2023					
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	167,072,177	-	-	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,000,000	-	-	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	13,752,392	-	-	13,752,392	Time deposits
Portfolio efek	36,287,424	-	-	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha	3,669	-	-	3,669	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	747,295,813	-	14,189,029	761,484,842	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	4,750	-	-	4,750	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	3,624,732	-	-	3,624,732	Other receivables
Aset lain-lain	3,547,703	-	-	3,547,703	Other assets
	<u>973,588,660</u>	-	<u>14,189,029</u>	<u>987,777,689</u>	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(14,349,997)</u>	Provision for impairment losses
				<u>973,427,692</u>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	292,317,330	-	-	292,317,330	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	13,146,771	-	-	13,146,771	Time deposits
Portofolio efek	78,646,738	-	-	78,646,738	Securities portfolio
Piutang usaha	3,801	-	-	3,801	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	582,395,278	-	52,654,758	635,050,036	Receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain	3,611,205	-	-	3,611,205	Other receivables
Aset lain-lain	5,681,622	-	-	5,681,622	Other assets
	975,802,745	-	52,654,758	1,028,457,503	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(52,982,380)	Less: Provision for impairment losses
				975,475,123	

Selama tahun 2023, selain dari piutang transaksi perantara pedagang efek tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan. Perpindahan tahap untuk piutang nasabah dan cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

During the financial year 2023, besides the receivable from brokerage activities there are no transfer between stages for all the financial assets. Transfer of stages for receivables from customers and its provision for impairment loss as at 31 December 2023 were as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan staging:

Movement of provision for impairment loss based on staging:

	31 Desember/December 2023				
	Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	52,654,758	52,654,758	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3,318,501	-	-	3,318,501	Net changes to exposure and remeasurement
Pemulihan	-	-	(16,152,301)	(16,152,301)	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	(25,631,929)	(25,631,929)	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3,318,501)	-	3,318,501	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	-	-	14,189,029	14,189,029	Ending balance

	31 Desember/December 2022				
	Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	52,654,758	52,654,758	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net changes to exposure and remeasurement
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	-	-	52,654,758	52,654,758	Ending balance

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Mutasi piutang transaksi perantara pedagang efek berdasarkan staging:

31 Desember/December 2023			
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	582,395,278	-	52,654,758
Perubahan bersih aset keuangan:	168,219,036	-	-
Pemulihan	-	-	(16,152,301)
Penghapusbukuan	-	-	(25,631,929)
Transfer ke tahap 2	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(3,318,501)	-	3,318,501
Pada akhir tahun	747,295,813	-	14,189,029
			761,484,842

31 Desember/December 2022			
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	685,665,210	-	52,654,758
Perubahan bersih aset keuangan:	(103,269,932)	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-
Pada akhir tahun	582,395,278	-	52,654,758
			635,050,036

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kerja kedua setelah hari transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi normal dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian harga atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Movement of receivables from brokerage activities based on staging:

Beginning balance
Financial assets net changes:
Recovery
Write-off
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Ending balance

Beginning balance
Financial assets net changes:
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Ending balance

Receivable from clearing and guarantee and other securities companies are settled within two business days after the transaction date.

Receivable from customers consist of normal and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2023							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	167,072,177	-	-	-	-	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,000,000	-	-	-	-	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	-	-	-	13,752,392	-	13,752,392	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	36,287,424	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha	-	-	-	-	3,669	3,669	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	249,791,528	-	-	-	497,504,285	747,295,813	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	4,750	4,750	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3,624,732	3,624,732	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	3,547,703	3,547,703	Other assets
Jumlah aset keuangan	418,863,705	-	-	13,752,392	540,972,563	973,588,660	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	2,590,736	2,590,736	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	245,097,417	245,097,417	Payable to brokerage activities
Utang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	2,000,000	2,000,000	Payable to underwriting activities
Beban akrual	-	-	-	-	26,442,634	26,442,634	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10,382	3,229,789	1,727,303	358,843	-	5,326,317	Lease liabilities
Utang derivatif	-	-	-	-	8,254,555	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,048,928	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	10,382	3,229,789	1,727,303	358,843	286,434,270	291,760,587	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	418,853,323	(3,229,789)	(1,727,303)	13,393,549	254,538,293	681,828,073	Total maturity gap
31 Desember/December 2022							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	192,317,330	99,672,378	-	-	-	291,989,708	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	13,146,771	-	13,146,771	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	78,646,738	78,646,738	Securities portfolio
Piutang usaha	-	-	-	-	3,801	3,801	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	132,356,688	-	-	-	450,038,590	582,395,278	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	415,780	415,780	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3,611,205	3,611,205	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	5,681,622	5,681,622	Other assets
Jumlah aset keuangan	324,674,018	99,672,378	-	13,146,771	538,397,736	975,890,903	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	2,238,910	2,238,910	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	131,460,264	131,460,264	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	100,000,000	-	-	-	-	100,000,000	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	22,228,080	22,228,080	Accrued expenses
Liabilitas sewa	30,637	3,077,683	3,127,198	5,334,997	-	11,570,515	Lease liabilities
Utang derivatif	-	-	-	-	23,625,337	23,625,337	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	1,686,955	1,686,955	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	100,030,637	3,077,683	3,127,198	5,334,997	181,239,546	292,810,061	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	224,643,381	96,594,695	(3,127,198)	7,811,774	357,158,190	683,080,842	Total maturity gap

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga:

	31 Desember/December 2023	
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%
Pengaruh terhadap laba rugi	4,325,458	(4,325,458)
	31 Desember/December 2022	
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%
Pengaruh terhadap laba rugi	3,374,932	(3,374,932)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Dolar Hong Kong.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar di mana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari kerja setelah tanggal perdagangan.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Sensitivity to profit or loss

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in interest rates as at 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/December 2023	
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%
Impact to profit or loss	4,325,458	(4,325,458)
	31 Desember/December 2022	
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%
Impact to profit or loss	3,374,932	(3,374,932)

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Singapore Dollar, and Hong Kong Dollar.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from customers' trades should be directly converted into the currency as customers' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two business days after the trade date.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Dalam mata uang asal (dalam jumlah penuh)

In original currency (in full amount)

		2023			
		Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	1,487,965		22,938,463	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	SGD	92,472		1,083,000	Cash and cash equivalents
Jumlah				24,021,463	Total
		2022			
		Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	959,910		15,100,343	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	SGD	86,637		1,010,108	Cash and cash equivalents
Jumlah				16,110,451	Total

Sensitivitas terhadap laba rugi

Sensitivity to profit or loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022, respectively:

		31 Desember/December 2023		
		Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi		1,201,074	(1,201,074)	Impact to profit or loss
		31 Desember/December 2022		
		Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi		805,523	(805,523)	Impact to profit or loss

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

	2023	2022	
Aset keuangan			Financial asset
Portofolio efek	36,287,424	78,646,738	Securities portfolio
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang derivatif	(8,254,555)	(23,625,337)	Derivative liabilities
Jumlah neto	28,032,869	55,021,401	Net amount

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan atas perubahan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity to net income/loss

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount, and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

Price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's price risk exposure relates to financial assets which values will fluctuate as a result of changes in market prices.

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement in market price as of 31 December 2023 and 2022.

	31 Desember/December 2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	1,401,643	(1,401,643)	Impact to profit or loss
	31 Desember/December 2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	2,751,070	(2,751,070)	Impact to profit or loss

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2023					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	36,287,424	36,287,424	-	36,287,424	Securities portfolio
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	8,254,555	8,254,555	-	8,254,555	Derivative liabilities
31 Desember/December 2022					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	78,646,738	78,646,738	-	78,646,738	Securities portfolio
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	23,625,337	23,625,337	-	23,625,337	Derivative liabilities

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no changes in Level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2023 and 2022.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because the transaction happens in a short-term period.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Aset keuangan

- Kas dan setara kas
- Kas yang dibatasi penggunaannya
- Deposito berjangka
- Piutang usaha
- Piutang transaksi perantara pedagang efek
- Piutang transaksi penjaminan emisi efek
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan

- Utang usaha
- Utang transaksi perantara pedagang efek
- Beban akrual
- Pinjaman bank
- Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank (lihat catatan 19).

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(a) Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, tetapi tidak memenuhi syarat untuk disalinghapuskan.

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of presented financial assets in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak disalinghapuskan/ <i>Related amount not offset</i>	Jumlah neto aset keuangan/ <i>Net amounts of financial assets</i>
31 Desember 2023			
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)			
Piutang nasabah	664,158,374	(83,071,415)	581,086,959
31 Desember 2022			
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)			
Piutang nasabah	582,395,278	(53,519,620)	528,875,658

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

Financial assets

- Cash and cash equivalents
- Restricted cash
- Time deposits
- Trade receivables
- Receivable from brokerage activities
- Receivable from underwriting activities
- Other receivables
- Other assets

Financial liabilities

- Trade payables
- Payable to brokerage activities
- Accrued expenses
- Bank loans
- Other payables

As of 31 December 2023, the Company has no outstanding bank loans (refer to Note 19).

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

(a) Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, but do not qualify for offsetting.

31 December 2023
Receivable from brokerage
activities (Note 9)
Receivable from customers

31 December 2022
Receivable from brokerage
activities (Note 9)
Receivable from customers

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto.

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to clearing and guarantee institution arising from share trading transactions conducted which recorded on a net basis.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position	
31 Desember 2023				31 December 2023
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)				Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	266,334,173	(183,196,734)	83,137,439	Receivable from clearing and guarantee institution
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)				Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	139,121,549	(139,121,549)	-	Receivable from clearing and guarantee institution

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, tetapi tidak memenuhi syarat untuk disalinghapuskan.

The following financial liabilities are subject to offsetting, but do not qualify for offsetting.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position	Jumlah yang tidak disalinghapuskan/ Related amount not offset	Jumlah liabilitas keuangan/ Net amounts of financial liabilities	
31 Desember 2023				31 December 2023
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)				Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang nasabah	245,097,418	(83,071,415)	162,026,003	Payable to customers
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)				Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang nasabah	130,831,059	(53,519,620)	77,311,439	Payable to customers

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to clearing and guarantee institution arising from share trading transactions which recorded on a net basis.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
31 Desember 2023			
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	183,196,734	(183,196,734)	-
31 Desember 2022			
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	139,750,754	(139,121,549)	629,205

31 December 2023
Payable to brokerage activities (Note 17)
Payable to clearing and guarantee institution

31 December 2022
Payable to brokerage activities (Note 17)
Payable to clearing and guarantee institution

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 566/BL/2011 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan yang terakhir digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki Modal Kerja Bersama Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 566/BL/2011 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital and subsequently replaced by Financial Services Authority (OJK) regulations No.52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020, which based on these regulations, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

34. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

34. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
		Reklasifikasi/ Reclassification	Beban bunga/ Interest expense		
Pinjaman bank	100,000,000	(100,000,000)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	11,570,515	(6,729,070)	-	484,872	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	111,570,515	(106,729,070)	-	484,872	5,326,317
Total liabilities from financing activities					
2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
		Reklasifikasi/ Reclassification	Beban bunga/ Interest expense		
Pinjaman bank	50,000,000	50,000,000	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	15,360,837	(3,790,322)	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	65,360,837	46,209,678	-	-	111,570,515
Total liabilities from financing activities					

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI

Jakarta

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Perusahaan menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini Perusahaan turut digugat karena Perusahaan merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

36. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 496.734.754 dan Rp 555.388.053. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. CONTINGENCY

Jakarta

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the Company became a 31st defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the Company also become a defendant because the Company represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the Company has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

36. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 December 2023 and 2022, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 496,734,754 and Rp 555,388,053, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Company's financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - penyajian liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - klasifikasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: "Kekurangan Ketertukaran".

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

37. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2023:

Effective 1 January 2024

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" - long-term liabilities with the covenant; and
- Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment to SFAS 2 and SFAS 60: "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

Effective 1 January 2025

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information; and
- Amendment to SFAS 10: "Lack of Exchangeability".

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.